

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM
@MUCOVID-19 TERHADAP PERILAKU KESEHATAN FOLLOWERS
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Muhammad Miftah Munir

NIM 17102010049

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-430/Un.02/DD/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM @MUCOVID-19 TERHADAP PERILAKU KESEHATAN FOLLOWERS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MIFTAH MUNIR
Nomor Induk Mahasiswa : 17102010049
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64087c0cce911



Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 640587bab26cf



Penguji II

Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6405d8b44eb5f



Yogyakarta, 27 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 640aabdc8c387



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Miftah Munir

Nim : 17102010049

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Mucovid-19 terhadap Perilaku Kesehatan Followers Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Drs. Abdul Razak, M.pd.
NIP 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Miftah Munir

NIM : 17102010049

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Mucovid-19 Terhadap Perilaku Kesehatan Followers di Daerah Istimewa Yogyakarta”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Februari 2023

Yang menyatakan



Muhammad Miftah Munir

17102010049

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah *Subhanahuwata'ala* atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta karunianya, yang memberikan kelancaran dan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini. Terimakasih kepada orang tua penulis Ibu dan Ayah yang telah memberikan dukungan serta doanya, dan juga kepada Almamater Saya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



MOTTO

“Jadilah manusia yang dapat bermanfaat dan lakukan itu seumur hidupmu.”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya, Syukur alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram @mucovid-19 terhadap Perilaku Kesehatan *Followers* Di Daerah Istimewa Yogyakarta” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Drs. Muhammad Sahlan, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
6. Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terima kasih atas ilmu dan bantuan yang diberikan

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Ridwan dan Ibu Jujuk Tri Wahyuningsih yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan pengorbanan hingga detik ini.
8. Keluarga besar penulis, Kakak dan ketiga Adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar lancarnya penulisan skripsi ini.
9. Kepada orang paling baik, Tania dan Keen yang selalu mendukung, memberikan semangat, tanggapan serta bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, selalu menemani dan membantu, sabar dalam memberikan masukan serta selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman dari keluarga besar KPI angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Serta semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi sedikit tambahan referensi bagi para pembaca lainnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta mohon maaf apabila ada salah kata.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Penyusun

Muhammad Miftah Munir

NIM. 17102010049

INTISARI

Muhammad Miftah Munir, 17102010049, 2022. Skripsi: Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram @mucovid-19 terhadap Perilaku Kesehatan *Followers* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan followers di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori terpaan media, teori use and effect serta teori efek media. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner yang dijawab oleh 100 responden dari *followers* akun Instagram @mucovid-19. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*.

Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa intensitas mengakses akun Instagram berpengaruh terhadap perilaku kesehatan *followers* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh antara kedua variable X dan variabel Y.

Kata Kunci: Instagram, Covid-19, Perilaku Kesehatan

ABSTRAK

Muhammad Miftah Munir, 17102010049, 2022. Thesis: The Effect of Intensity Accessing the Instagram Account @mucovid-19 on the Health Behavior of *Followers* in the Special Region of Yogyakarta (DIY). Islamic Broadcasting Communication Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijagga Yogyakarta.

This study aims to determine whether there is an effect of the intensity of accessing the Instagram account @mucovid-19 on the health behavior of *followers* in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The theory used in this study is the theory of media exposure, use and effect theory and media effect theory. This research is quantitative with a collection technique using a questionnaire which was answered by 100 respondents from *followers* of the Instagram account @mucovid-19. Data processing in this study was assisted by the IBM SPSS Statistics 25 application.

The results of this study found that the intensity of accessing Instagram accounts affects the health behavior of *followers* in the Special Region of Yogyakarta (DIY). Based on the results of hypothesis testing, a significant value of $0.00 < 0.05$ was obtained indicating that H_a was accepted and H_o was rejected. That is, there is influence between the two variables X and Y variables.

Keywords: Instagram, Covid-19, Health Behavior

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
INTISARI	ix
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	10
1. Perilaku.....	10
2. Perilaku Kesehatan	14
3. Intensitas mengakses	16
4. Terpaan media	18
5. Teori Use and Effect.....	20
6. Teori Efek Media.....	22
F. Kerangka Pemikiran.....	24
G. Hipotesis.....	25
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27

B. Definisi Konseptual.....	27
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	36
H. Analisis Data	40
BAB III GAMBARAN UMUM MUHAMMADIYAH COVID-19 COMMAND CENTER (MCCC).....	43
A. Sejarah Singkat MCCC	43
B. Profil Instagram MCCC	44
C. Konten Instagram MCCC	45
D. Followers Instagram MCCC	46
BAB IV PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KESEHATAN FOLLOWERS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)	47
A. Penyajian Data	47
1. Deskripsi Data Responden Penelitian	47
2. Analisis Data	48
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78
CURRICULUM VITAE.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 2 Skala Likert X dan Y	34
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas	36
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Kesehatan	37
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas	39
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Kesehatan	39
Tabel 7 Data Berdasarkan Umur Responden	46
Tabel 8 Tabel Frekuensi Intensitas	48
Tabel 9 Indikator Perhatian Intensitas	50
Tabel 10 Indikator Penghayatan Intensitas	51
Tabel 11 Indikator Durasi Intensitas	52
Tabel 12 Indikator Frekuensi Intensitas	53
Tabel 13 Tabel Frekuensi Perilaku Kesehatan.....	54
Tabel 14 Indikator Pengetahuan Perilaku Kesehatan	55
Tabel 15 Indikator Sikap Perilaku Kesehatan	56
Tabel 16 Indikator Perbuatan Perilaku Kesehatan	57
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 18 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 19 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	60
Tabel 20 Hasil Uji T.....	61
Tabel 21 Temuan Pengaruh Intensitas	65
Tabel 22 Besar Pengaruh Terhadap Followers	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2 Profil akun Instagram @mucovid-19.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Duka mendalam telah dirasakan di berbagai belahan dunia, termasuk yang berada di Indonesia. Hal ini disebabkan adanya penyebaran wabah penyakit *covid-19* yang mengakibatkan banyak manusia meninggal dunia. Pemberitaan laporan kasus covid-19 pertama di Kota Wuhan, Republik Rakyat Cina pada tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah pasien yang terinfeksi terus meningkat hingga pertama kali kasus *covid-19* masuk ke Indonesia.

Dari data di lapangan yang peneliti ambil, sampai awal Desember 2022 terkonfirmasi sebanyak 6.711.700 kasus, 5.894.380 kasus dinyatakan sembuh, 156,565 meninggal dunia dan 98,479,250 total spesimen diperiksa. Total vaksinasi yang sudah dilakukan terkonfirmasi sebanyak 200.112.862 di vaksin ke-1 dan 167.198.137 di vaksin ke-2.¹ Data tersebut senada dengan WHO yang mengkonfirmasi data dari tanggal 25 Desember 2022 ada 6.712.800 kasus yang terkonfirmasi, 160.451 kasus kematian, dan 442.013.256 dosis vaksin yang telah di berikan hingga 1 Desember 2022.²

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwasanya wabah penyakit *covid-19* memiliki data kasus yang tinggi. Pemerintah juga sudah melakukan upaya untuk memberikan vaksinasi kepada seluruh masyarakat agar mengurangi

¹ Situasi Virus Corona – Covid19.go.id (diakses pada 1 Desember 2022 pada pukul 16.28)

² Indonesia: WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data (diakses pada 30 November 2022 pada pukul 16.44)

penyebaran pandemi *covid-19*, serta mengedukasi masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kasus *covid-19*. Melalui berbagai media komunikasi yang dapat digunakan, upaya preventif dapat dilakukan dengan membuat konten-konten yang mampu mengedukasi masyarakat. Dalam hal ini salah satu media sosial yang diambil pada penelitian ini ialah media sosial *Instagram*. *Instagram* adalah sebuah aplikasi untuk membagikan foto dan video secara otomatis, dan akan terlihat pada *feed* pengguna *instagram* lain. *Instagram* memiliki beberapa fitur-fitur menarik seperti *filter*, *Instagram story*, *Instagram TV* untuk mempermudah penggunaannya. Selain itu pengguna dapat memberikan tanggapan melalui *like*, *coment* dan *share* pada postingan konten yang di posting.

Peneliti berusaha meneliti salah satu organisasi Islam yakni Muhammadiyah, yang membuat satuan gugus tugas untuk turut serta secara nyata membantu masyarakat dalam penanganan kasus *covid-19*. Muhammadiyah secara resmi membuat satuan gugus tugas yakni Muhammadiyah *covid-19* Command Center (MCCC) yang didirikan pada tanggal 14 Maret 2020. MCCC mencoba memanfaatkan berbagai platform media sosial, salah satu media yang digunakan adalah media sosial *Instagram*, dengan memakai user pada akun *Instagram* tersebut adalah @mucovid-19. Memuat berbagai macam informasi terkait penanggulangan *covid-19* dan berupaya mengedukasi masyarakat dengan membuat postingan yang berisi

mengenai informasi terkait tips hidup sehat, kuis, games, poster, seminar, dan berbagai berita terbaru. Usaha yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat juga dilakukan dengan membuat konten instagram TV dengan durasi 2 menit. Serta dengan menambahkan call center yang dapat dihubungi oleh masyarakat.

Dilihat dari jumlah like dan komentar pada postingan konten di indtagram *Instagram*, dapat dilihat bahwa platform media sosial *Instagram* berhasil mendapatkan perhatian dari *Followers*. Alasan peneliti mengambil akun Instagram @mucovid-19 yaitu karena akun tersebut terdapat unsur islam yang memanfaatkan media sosial untuk membantu masyarakat mengedukasi mengenai perilaku kesehatan yang baik, serta memberikan tips dan trik untuk menjaga pola kesehatan masyarakat.

Peneliti menduga bahwa *followers* yang mengakses konten akun *Instagram* @mucovid-19 membuat perilaku kesehatan berubah. Hal ini mungkin tak lepas dari berbagai konten yang diposting mengenai penanganan dan pencegahan virus *covid-19*. Dengan adanya konten edukasi tersebut, nantinya dapat mempengaruhi perilaku kesehatan *followers*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan *followers*. Urgensi penelitian pada penelitan ini adalah sebagai bahan atau kritik terhadap platform media sosial *Instagram* sehingga nantinya dapat diketahui adanya kelebihan maupun kekurangan dari aktivitas atau kegiatan yang di lakukan, serta nantinya pihak lembaga dapat melakukan evaluasi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 dengan perilaku kesehatan *followers*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan oleh penulis, maka rumusan penelitian yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap *followers*?
2. Bagaimana perilaku kesehatan pada *followers* dalam mengakses akun Instagram @mucovid-19?
3. Bagaimana pengaruh intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan *followers* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap *followers*.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku kesehatan pada *followers* dalam mengakses akun Instagram @mucovid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 berpengaruh terhadap perilaku kesehatan *followers* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Manfaat penelitian berdasarkan pemaparan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penulis berharap penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, dan dapat menjadi bahan serta sumber referensi bagi mahasiswa prodi komunikasi penyiaran islam.

2. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat meberikan manfaat sumbangan pemikiran di bidang komunikasi. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan tema pengaruh intensitas mengakses terhadap perubahan perilaku, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi serta dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan terkait penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan terkait topik pengaruh intensitas mengakses akun Instagram terhadap perilaku kesehatan *followers*. Beberapa penelitian yang mendekati

atau memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagai bahan referensi diantara lain sebagai berikut:

Pertama, adalah jurnal penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Saleh dan Ribka Pitriani dengan judul Pengaruh Media Sosial *Instagram* dan *Whatsapp* Terhadap Pembentukan Budaya “Alone Together”.³ Penelitian ini menggunakan teori utama S-O-R Stimulus-Organisme-Respon dengan metode penelitian kuantitatif melalui kuesioner dan dianalisis melalui regresi linier sederhana dibantu program IBM SPSS versi 20.0. Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai media sosial *instagram* dan *whatsapp* yang digunakan oleh mahasiswa di Universitas Riau berpengaruh atau tidak dalam pembentukan budaya “Alone Together”.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Gunawan Saleh dan Ribka Pitriani dengan penulis terletak pada subjek dan objek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Saleh dan Ribka Pitriani mengangkat subjek mengenai pembentukan budaya “Alone Together” sedangkan pada penelitian penulis adalah mengenai perilaku kesehatan pada *follower* *instagram*. Persamaan diantara keduanya yaitu sama-sama meneliti objek akun media sosial, yaitu *instagram*.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial yang sedang di gemari di semua kalangan dan dianggap cukup efektif oleh masyarakat. Media sosial ini juga dinilai dapat mempengaruhi bentuk aktifitas dan perilaku penggunanya. Hal ini sesuai dengan hasil yang

³ Gunawan Saleh, Ribka Pitriani, Pengaruh Media Sosial *Instagram* dan *WhatsApp* Terhadap Pembentukan Budaya “Alone Together” *Jurnal Komunikasi*, vol. 10, No. 2, Desember 2018, hal 103-114.

ditemukan, bahwa media sosial instagram dan whatsapp dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan budaya “*Alone Together*”

Kedua, adalah jurnal penelitian yang berjudul Pemanfaatan Media Sosial dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Nutrisi untuk Perempuan yang ditulis oleh Dwi Ajeng Widarini.⁴ Jenis penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi serta studi literatur. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *computer mediated communication*. Dalam penelitian ini menggambarkan mengenai pemanfaatan media sosial oleh Aisyiyah, khususnya dalam sosialisasi reproduksi dan nutrisi untuk perempuan.

Aisyiyah adalah salah satu organisasi perempuan yang memiliki sarana komunikasi melalui media sosial yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi perempuan berkembang. Memiliki beberapa akun media sosial yang memiliki pengikut banyak dan memiliki materi yang cukup. Aisyiyah memilih media sosial sebagai sarana media interaktif melalui sarana live dan posting foto dan video.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ajeng Widarini dengan penulis terletak pada objek dan teori penelitian. Persamaan penelitian Dwi Ajeng Widarini dan penulis yaitu sama-sama memanfaatkan sosial media sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian yang diangkat oleh Dwi Ajeng Widarini menggunakan teori

⁴ Dwi Ajeng Widarini, “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Nutrisi Untuk Perempuan” *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol 17, No.1 (Februari 2019), hlm 92-100.

computer mediated communication, serta penelitian penulis menggunakan teori *use and effect*.

Hasil temuan yang peneliti dapat bahwa Aisyiyah sebagai salah satu organisasi perempuan memanfaatkan sarana komunikasi melalui media sosial yang bertujuan sebagai sarana informasi kepada perempuan berkemajuan. Dengan memanfaatkan sarana media interaktif instagram, melalui live IG, posting foto, dan poling.

Ketiga, adalah jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ricadona Priyanti, Daru Purnomo dan Dewi Sartika Sari dengan judul Pengaruh Pengguna Instagram Terhadap Kesehatan Mental Instagramxiety Remaja Di Kota Salatiga.⁵ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan teori utam ketergantungan media menurut Melvin DeFleur dan Sandara Ball-Rokeach. Mengguakan pengumpulan data dengan kuesioner dan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validasi dan uji realibilitas dengan menggunakan program SPSS.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Ricadona Priyanti, Daru Purnomo dan Dewi Sartika Sari dengan peneliti terdapat pada perbedaan subjek penelitiannya, yaitu mengenai kesehatan mental instagramxiety dan perilaku kesehatan *followers* instagram. Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan Ricadoona Priyanti, Daru Purnomo dan Dewi Sartika Sari terdapat pada objek penelitian yang meneliti mengenai pengaruh penggunaan instagram.

⁵ Ricadona Priyanti Lim, Daru Purnomo, dan Dewi Kartika Sari, *Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Kesehatan Mental Instagramxiety Pada Remaja Di Kota Salatiga*, jurnal komunikasi dan Teknnologi Informasi, vol. 13, No. 1(Maret 2021)hal, 48-66.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti memuat mengenai pemanfaatan instagram di kalangan remaja melalui postingan foto dan video baik feed maupun stories. Dari pesan tersebut, dapat memberikan pesan positif atau negatif dan pesan tersebut dapat memberikan efek berpengaruh pada kesehatan mental. Efek yang berpengaruh terhadap kesehatan mental pengguna instagram dinamakan *instagramxiety*.

Empat, adalah jurnal penelitian oleh Woro Harkandi Kencana yang berjudul Peran dan Manfaat Komunikasi Pembangunan Pada Aplikasi Pelacak Covid-19 Sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasi Dalam Prespektif Sosial).⁶ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan Model Analisis Interaktif Miles & Huberman. Teori utama yang digunakan adalah teori *second media age*.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdapat pada teori yang digunakan, Woro Harkandi Kencana menggunakan teori *second media* sedangkan penulis menggunakan teori *use and effect*. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Woro Harkandi Kencana adalah pada subjek penelitian yang sama-sama membahas mengenai permasalahan kesehatan covid-19.

Secara garis besar terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu yang terletak pada tempat penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian penulis dilakukan di Yogyakarta dan subjek penelitiannya adalah *followers* akun

⁶ Woro Harkandi Kencana, *Peran dan Manfaat Komunikasi Pembangunan Pada Aplikasi Pelacak Covid-19 Sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasi Dalam Prespektif Sosial)*, jurnal *Komunikasi dan Media*, vol.5 N. 1 (Agustus 2020)hal,83-95.

Instagram @mucovid-19, sedangkan penelitian terdahulu belum ada yang melakukan penelitian di tempat dan dengan subjek yang sama. Fokus penelitian penulis tentang perilaku kesehatan pada *followers*, sedangkan pada penelitian terdahulu belum ada yang mengkaji hal tersebut. Terdapat beberapa jenis penelitian terdahulu dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian deskripsi, kualitatif, dan kuantitatif jenis penelitian eksploratif, sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey.

E. Kerangka Teori

1. Perilaku

Perilaku adalah segala macam pengalaman interaksi manusia dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan.⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Little John menyebutkan⁸, terdapat tiga pandangan mengenai perilaku yang termasuk dalam komunikasi. Pertama, komunikasi terbatas pada pesan yang sengaja diarahkan kepada orang lain dan diterima oleh mereka. Kedua, komunikasi harus mencakup semua perilaku yang bermakna bagi penerima, apakah disengaja ataupun tidak. Ketiga, komunikasi harus mencakup pesan-pesan yang dikirim secara sengaja.

⁷ Sukojo, *Psikologi Pendidikan "Modifikasi Perilaku" : Seni Merubah Perilaku Maladaptif Anak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 1.

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008).hlm.63.

Perilaku dapat dikatakan komunikasi apabila tindakan tersebut dilihat oleh orang lain, lalu ada yang menjadi komunikan atau penerima pesan.

Terdapat beberapa teori yang dapat digunakan dalam menjelaskan perilaku, diantaranya theory of reason action (TRA) dan theory of planed behavior (TPB) mencoba menjelaskan mengenai perilaku manusia dengan asumsi dasar bahwa, manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi. Theory of Reasoned Action diusulkan oleh Ajzen dan Fishben, dan di perbarui dengan Theory of Planned Behavior oleh Ajzen dan sudah digunakan selama dua dekade. Theory of Reasoned Action dirumuskan pada tahun 1967 dengan maksud untuk memberikan konsistensi dalam studi hubungan perilaku dan sikap. Teori ini menekankan pada rasionalitas perilaku seseorang. Dalam pandangan teori ini intensi mempengaruhi perilaku serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat/intensi yang mencakup sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Penerapan dari Theory of Reasoned ini menggunakan dua unsur, sikap dan norma-norma (atau harapan) untuk memprediksi niat perilaku. Kelemahan teori tindakan beralasan ini menurut Ajzen, yaitu dengan mengusulkan faktor tambahan dalam menentukan perilaku individu dalam teori perilaku yang di rencanakan, yaitu perilaku kontrol yang dirasakan.⁹ Dalam Theory of Planned Behavior merupakan perkembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action. Ajzen mengembangkan teori ini dengan menambahkan sebuah konstruk

⁹ Mahyarni, *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*, hlm. 16.

yang belum ada di teori sebelumnya, yaitu dengan menambahkan kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral control).

Menurut Ajzen niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:¹⁰

a. Sikap terhadap perilaku (Attitude towards Behavior)

Menurut Ajzen, sikap pada perilaku ini di tentuhkan oleh keyakinan yang dapat diperoleh dari konsekuensi suatu perilaku yang disebut behavioral belief. Belief merupakan sebuah penilaian subjektif seseorang terhadap sekitarnya baik diri sendiri maupun lingkungannya.

b. Norma subjektif (Subjective Norm)

Adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain yang berhubungan denganya (normative belief).

c. Kontrol perilaku persepsian (Perceived Behavior Control)

Merupakan perasaan individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, dengan kata lain bahwa jika seseorang individu mempunyai kontrol terhadap perilaku dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyikapi sebuah informasi, maka seseorang individu tersebut akan memiliki niat untuk menggunakannya.

¹⁰ Widyastuti Laurensia, Suhaidar, Yunita Anggraeni, *Analisis Penerimaan Teknologi Financial Aggregator Cekaja.com terhadap Behavior Intention melalui Pendekatan Teori Perilaku Rencanaan (Theory of Planned Behavior atau TPB)*, Jurnal of Accounting and Business, 10.33019/ijab.v1i2.24. hlm 106.

Teori lain yang digunakan adalah protection motivation theory (PMT) yaitu merupakan sebuah teori komunikasi persuasif yang menekankan pada proses kognitif yang mendasari perubahan perilaku individu. Pada teori ini menekankan bagaimana individu memproses dan merespon dari suatu masalah yang terjadi, serta membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Teori ini berusaha untuk menjelaskan apa yang membuat individu dapat memotivasi dirinya untuk mengubah perilakunya.

Penelitian mengenai PMT memiliki dua tujuan, yaitu: pertama PMT menggunakan teori kognisi sosial untuk memprediksi perilaku proktaktif dari individu. Kedua, PMT dapat dimanipulasi menggunakan komunikasi persuasif yang menekankan kognisi guna mengevaluasi perilaku dan akhirnya membentuk perilaku protektif.¹¹

Selain itu terdapat juga teori yang dapat digunakan yaitu, theory healty belief model (HBM) merupakan sebuah model kepercayaan kesehatan individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan dan dijelaskan untuk memahami kenapa individu melakukan atau tidak melakukan berbagai perilaku sehat. Teori HBM menghasilkan empat dimensi utama yang terdiri dari:

1. perceived susceptibility, merupakan dimensi yang memberikan gambaran mengenai perasaan seseorang individu mengenai

¹¹ Fatimah Mustika, *Protection Motivation Theory (PMT) Teori dan Aplikasi*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, DOI 10.33087/jubj.v22i2.2341. hlm, 1146.

kerentanan dirinya untuk mengalami suatu kondisi dan kepercayaan individu mengenai suatu penyakit.

2. *perceived serverity*, merupakan dimensi yang memberikan gambaran seberapa seriusnya suatu penyakit dan memberikan evaluasi kepada individu terhadap dampak sebuah penyakit.
3. *perceived benefits*, merupakan dimensi yang memberikan gambaran mengenai keefektifan suatu tindakan yang di sarankan untuk mengurangi resiko atau dampak dari suatu kondisi atau penyakit.
4. *perceived barries*, merupakan dimensi yang memberikan gambaran mengenai kepercayaan individu terhadap rasa tidak nyaman akan hambatan dari sebuah tindakan yang disarankan untuk diadopsi yang dimana itu merupakan sebuah bentuk perilaku sehat.¹²

2. Perilaku Kesehatan

Perilaku kesehatan merupakan suatu respon individu terhadap stimulus/rangsangan yang berkaitan dengan sakit serta penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman, serta lingkungan.

Pembentukan perilaku hidup sehat mencakup tiga aspek, yaitu:¹³

a. Pengetahuan Kesehatan (Health Knowledge)

Pengetahuan adalah sebuah hasil dari memahami suatu objek yang dilakukan oleh seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh melalui

¹² Sa'diyah Rohadatul Dewi dan Surjaningrum R. Endang, *Health Belief Model pada Perilaku Merokok Menurut Tingkat Pendapatan*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM) 2021, Vol. 1(1), 638-648. Hlm. 640.

¹³Yurmaliza, Zakiyuddin, *Pencegahan Dini terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) Melalui GERMAS*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Vol.3 No 2, 2019, No. 98.

pengalaman langsung ataupun pengalaman orang lain. Pengetahuan kesehatan yaitu apa yang dipahami oleh seseorang berkaitan dengan tata cara memelihara kesehatan dan cara mengobati penyakit.

b. Sikap Kesehatan (Health Attitude)

Sikap adalah sebuah respon seseorang berupa emosi atau perasaan terhadap sebuah stimulus. Sikap ini menentukan pilihan untuk menerima atau menolak stimulus. Setelah sikap, maka terbentuklah aspek perbuatan. Sikap kesehatan merupakan respons atau penilaian seseorang terhadap pemeliharaan kesehatan.

c. Perbuatan Kesehatan (Health Practice)

Aspek perbuatan merupakan tahap akhir setelah aspek pengetahuan dan aspek sikap. Aspek perbuatan yang nantinya menentukan seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu setelah mendapatkan pesan. Perbuatan kesehatan merupakan kegiatan seseorang dalam menjaga dan memelihara kesehatan.

Menurut Rosentock, menyebutkan ada lima unsur kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan bentuk perilaku kesehatan, yaitu:¹⁴

- a. Perceived susceptibility, merupakan sebuah persepsi individu tentang kemungkinan dirinya terkena suatu penyakit.
- b. Perceived seriousness, merupakan pandangan individu tentang resiko dari penyakit tersebut.

¹⁴ Martanto Dwi Aditya, *Pengaruh Media Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Kesehatan*, skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hlm. 20.

- c. Perceived threats, merupakan persepsi yang ada dalam pandangan individu tersebut dan mendorong individu tersebut mencari tindakan pencegahan dari suatu penyakit.
- d. Perceived benefits and barriers, merupakan sebuah keuntungan dan kerugian yang di dapat oleh individu dalam mengatasi suatu penyakit.
- e. Cues to action, merupakan sebuah keputusan yang di ambil oleh individu untuk melakukan sebuah bentuk perilaku tertentu.

Menurut Gren, mengemukakan bahwa kesehatan individu di pengaruhi oleh faktor perilaku. Faktor perilaku ditentukan oleh tiga kelompok, yaitu:¹⁵

- a. Faktor predisposisi (predisposing factor), yaitu mencakup pengetahuan, kepercayaan, sikap, tradisi dan norma sosial.
- b. Faktor pendukung (enabling factors), diantaranya mencakup sarana pelayanan masyarakat dan kemudahan dalam mengaksesnya.
- c. Faktor Pendorong (reinforcing factors), merupakan sikap dan perilaku petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan dan informasi.

3. Intensitas mengakses

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat.¹⁶ Sedangkan menurut Nurkholif Hazim, intensitas adalah

¹⁵ *Ibid*, hlm. 21.

¹⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), hlm. 362.

kebulatan tenaga yang di kerahkan untuk suatu usaha.¹⁷ Jadi dapat diartikan intensitas adalah upaya yang dilakukan seseorang dengan semangat dan kebulatan tekak untuk mencapai suatu tujuan. Intensitas dapat diartikan sebagai tingkat keseringan seseorang terhadap suatu objek tertentu.

Mengakses dapat diartikan sebagai sebuah proses, atau cara untuk menggunakan sesuatu.¹⁸ Jadi intensitas mengakses adalah tingkat seberapa sering individu dalam melihat suatu media yang di minati, yaitu berupa gambar, video maupun audio dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ajzen, indikator intensitas terbagi menjadi empat, yaitu:¹⁹

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu. Perhatian dalam mengakses akun instagram disebabkan karena adanya ketertarikan terhadap konten yang di tampilkan dalam instagram tersebut. Disebabkan adanya kebutuhan individu dalam mencari kebutuhan informasi.

b. Penghayatan

Penghayatan merupakan sebuah pemahaman suatu informasi yang kemudian dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan bagi

¹⁷Nurkholif Hazim, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: UT, Pustekom, dan IPTPL, 2005), hlm. 191

¹⁸Sa'adah Fitri Heni, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman* (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 36.

¹⁹Ika Nur Vitaliya, *Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja iskami dengan sikap Berbusana Muslim Pada Mahasiswa PGSD UST Yogyakarta Angkatan 2016*, skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 13.

individu tersebut. Penghayatan dalam mengakses akun instagram berupa pemaknaan pesan pada konten di instagram tersebut dan dijadikan sebuah informasi dan pengetahuan.

c. Durasi

Durasi yaitu lamanya waktu yang digunakan dalam melakukan kegiatan dalam mengakses akun instagram dengan selang waktu yang sudah di tentuhkan.

d. Frekuensi

Adalah banyaknya waktu yang digunakan oleh individu tersebut dalam mengakses akun instagram setiap hari, minggu, bulan atau tahun. Frekuensi individu ini tentu berbeda-beda juga tergantung pada kebutuhan individu tersebut.

4. Terpaan media

Menurut Elvinaro dan Erdinaya, terpaan media merupakan suatu proses mengumpulkan data khalayak tentang penggunaan media seperti jenis media yang digunakan, frekuensi penggunaan, durasi penggunaan dan atensi atau perhatian masyarakat terhadap suatu program.²⁰ Untuk mengukur terpaan media dapat dilihat dari tiga faktor yaitu:²¹

a. Frekuensi

Diukur berdasarkan seberapa sering khalayak melihat, membaca dan mendengar media tersebut. Semakin tinggi frekuensi, pesan akan semakin teringat dalam benak konsumen dan menimbulkan perhatian

²⁰ Ardianto, Elvinaro, dan Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa I*, (Bandung: Simbiosis, 2004), hlm: 164

²¹ *Ibid*, hlm: 164

dari audiens. Pada penelitian ini, karena meneliti pengaruh intensitas mengakses akun instagram, maka peneliti akan mengukur seberapa sering khalayak membaca atau mengakses konten di akun instagram sehingga pesan yang di sampaikan dapat dengan mudah diterima oleh khalayak.

b. Durasi

Diukur dari seberapa khalayak melihat, mendengar dan membaca suatu media. Pada penelitian ini, peneliti mencoba meneliti seberapa lama waktu yang di gunakan khalayak untuk melihat, mendengar dan membaca berita.

c. Atensi

Sebuah proses mental seseorang dalam menyimak pesan di media. Meliputi melihat, membaca dan mendengarkan media dengan tidak melakukan kegiatan lain. Ada beberapa unsur berperan dalam hal ini, yakni audio, video dan sebagainya. Karena hal itu membuat khalayak tertarik dan akan fokus melihat isi pesan.

Dampak media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif media sosial secara nyata telah membawa perubahan kearah yang lebih baik, tetapi dampak negatif media sosial cenderung membawa perubahan sosial masyarakat dan menghilangkan nilai-nilai di masyarakat.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial, maka interaksi di dunia nyata ikut berkurang karena

adanya media sosial. Manusia tidak harus saling bertemu secara langsung untuk berkomunikasi, dan hal ini membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup.

5. Teori Use and Effect

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh intensitas akses terhadap khalayak pada dasarnya cenderung menggunakan teori use and effect. Teori use and effect pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl yang merupakan sintesis antara pendekatan uses and gratifications dan teori tradisional mengenai efek. Konsep “penggunaan” merupakan bagian terpenting dari pemikiran ini. Karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan pemikiran tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa.²²

Dalam konteks lain, hal ini merupakan sebuah proses yang lebih kompleks, dimana sebuah isi media dikonsumsi untuk memenuhi sebuah fungsi tertentu dan hal itu terkait dengan harapan tertentu untuk dapat dipenuhi. Dalam uses and gratifications, penggunaan media pada dasarnya ditentukan oleh kebutuhan dasar individu, sementara pada uses and effects kebutuhan hanya salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media, akan membawa individu

²² Ardianto, Elvinaro, Komala Lukiati Komala dan Karlinah Siti. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung 2007, hal 7.

kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan isi media massa.²³

Windahl berpendapat bahwa apa yang ia sebut sebagai “uses and effect” sebuah model yang memandang sebuah konten media sebagai “consequence”. Teori uses and effects peneliti jadikan landasan teori dalam penelitian ini karena, teori ini memberikan gambaran pada peneliti bahwa kebutuhan adalah salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan media dan menimbulkan sebuah hasil atau efek.

Hubungan penggunaan uses-outcome dari penggunaan media pada individu menyebabkan tiga bentuk akibat yang berbeda, yakni: efek, konsekuensi, dan consequence.²⁴

a. Efek

Merupakan sebuah hasil dari suatu proses komunikasi yang disebabkan terutama oleh karakteristik dan isi media. Dalam banyak model efek, karakteristik konten media sangat menentukan sebagian besar hasil. Hasil dari sebuah proses tersebut bisa disebut efek.

b. Konsekuensi

Dari penggunaan sebuah media, maka munculah sebuah konsekuensi yang dapat mengecualikan, mencegah, atau mengurangi kegiatan lainnya. Hal ini dapat memberikan konsekuensi psikologis seperti ketergantungan pada media.

²³*Ibid.* Hal 8

²⁴Muhammad Radityo, *Penggunaan dan Efek Media Massa*, Modul Perkuliahan, 2013. Hlm. 10.

c. Consequence

Hasil dari pemahaman tentang konten media dari penggunaan media mengarah secara otomatis ke penyimpanan pengetahuan. Artinya dengan menggunakan media maka komunikasi menerima efek dan konsekuensi. Dengan demikian terdapat dua proses yang berkerja bersama, dan menyebabkan hasil yang Windahl sebut sebagai “consequence”.

Diharapkan adanya reaksi dari khalayak atau masyarakat terhadap informasi atau pesan yang di sampaikan dengan menggunakan media massa. Penelitian ini menggunakan teori use and effect karena untuk mengetahui followers akun instagram @mucovid-19 dalam mengakses instagram menimbulkan efek atau proses pembentukan persepsi terhadap perilaku kesehatan melalui konten yang diunggah dalam Instagram.

6. Teori Efek Media

Efek media merupakan perubahan yang terjadi karena seseorang setelah mendapat pesan-pesan yang diberikan media secara terus-menerus, dan perubahan tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, tingkah laku dan kebiasaan seseorang. Donald K Robert menjelaskan bahwa efek dari media massa adalah sebuah perubahan sikap dan perilaku setelah diterpa oleh pesan dari media.²⁵

Efek media massa dapat disimpulkan bahwa segala jenis perubahan terhadap individu setelah menerima informasi dari media massa,

²⁵ Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm.49.

perubahan pengetahuan yang mempengaruhi perubahan sikap dan mengubah tingkah laku. Menurut Keith R Stamm dan John e Bowes terdapat tiga efek media, yaitu efek tidak terbatas (Unlimited effect), Efek terbatas (Limited effect), dan efek moderat (Not Limited).

Dan tiga efek tersebut sebagai berikut:²⁶

a. Efek Tidak Terbatas (1930-1950)

Nuruddin menjelaskan bukti mengenai efek tidak terbatas ini yaitu munculah efek tidak terbatas sangat kelihatan dengan penggunaan radio sebagai alat kampanye, kampanye ini sikapnya persuasif untuk mengubah sikap, opini dan perilaku masyarakat agar sesuai dengan pesan yang disiarkan. Mengapa semua ini terjadi, sebab audiens menurut asumsi efek ini seperti tawanan perang dan mudah ditipu.²⁷ Hal ini sesuai dengan teori model peluru (bullet) atau jarum hipodermik (hypodermic needle), teori ini berasumsi bahwa media masa memiliki efek yang sangat besar terhadap masyarakat.²⁸

b. Efek Terbatas (1950-1970)

Joseph Klaper yang pertama kali menemukan teori ini. Efek terbatas ini tidak seperti efek sebelumnya, yakni bahwa pesan yang disampaikan komunikator melalui media masa sedikit sekali mempengaruhi khalayak. Hal ini adanya berbagai macam pengaruh,

²⁶ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.214.

²⁷*Ibid*, hlm. 216

²⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung,PT CITA Aditya Bakti 2003). Hlm. 504.

baik faktor psikologi, sosiologi dan kultural audiens tersebut sangat mempengaruhi proses penerimaan pesan tersebut.²⁹

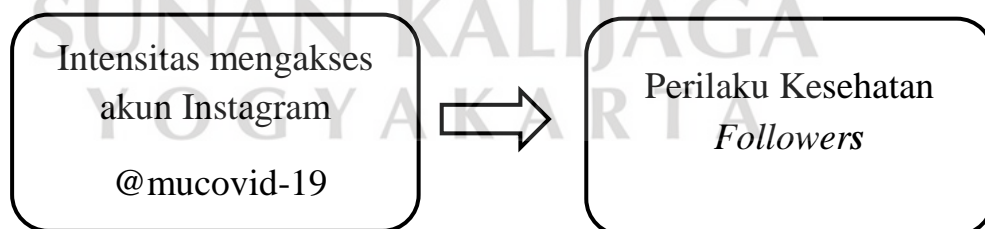
c. Efek Moderat (1970-1980)

Seiring berjalanya waktu efek yang timbul dari media masa beragam jenisnya. Pada tahun 1970an media cenderung memberikan “pilihannya” dalam pandangan realitas sosial. Dengan demikian media tidak lagi memberikan efek yang sangat besar terhadap khalayak, dan lebih kepada negosiasi yang di tawarkan media kepada khalayak.³⁰

F. Kerangka Pemikiran

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Intensitas mengakses akun Instagram sebagai variabel bebas, sedangkan perilaku kesehatan sebagai variabel terikat. Penelitian ini mengkaji apakah intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 memiliki pengaruh dengan perilaku kesehatan *followers*.

Dengan demikian kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

²⁹Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). Hm. 222.

³⁰Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massai*, Edisi 6, Buku 2, Ter Putir Iva Izzati S,sos (Jakarta: Salemba Humanika 2011). Hlm. 215.

Mengakses Instagram merupakan usaha untuk mendapatkan informasi yang di dalamnya terdapat aspek audio dan aspek visual yang dapat dilihat. Hal ini diharapkan sebuah pesan informasi dapat di pahami oleh *audience* sehingga memperoleh *respon* baik perasaan, pikiran maupun perbuatan. *Audience* akan menerima stimulus atau rangsangan setelah mengakses konten akun Instagram @mucovid-19, dan hal ini akan memberikan efek pada perilaku kesehatan.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian, sampai terbukti melalui data yang sudah terkumpulkan.³¹ Berdasarkan teori diatas, hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh hubungan antara intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan *followers* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan *followers* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002), hlm. 62.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan oleh penulis, sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, meliputi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis serta sistematika pembahasan.

BAB II Metode Penelitian, meliputi uraian mengenai metode penelitian yang dilakukan meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

BAB III Gambaran Umum, meliputi uraian mengenai gambaran umum sejarah akun Instagram @mucovid-19.

BAB IV Pembahasan, meliputi uraian mengenai pemaparan analisis data yang telah diperoleh dari responden yaitu hubungan antara intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan pada *followers* akun Instagram @mucovid-19.

BAB V Penutup, meliputi uraian kesimpulan dari hasil penelitian sebagai hasil dari permasalahan yang di tulis pada penelitian, serta saran untuk penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan *followers* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas *followers* akun Instagram @mucovid-19 termasuk dalam kategori tinggi pada variabel X intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19. Dari empat aspek intensitas menonton yang meliputi perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Aspek penghayatan memiliki presentase tertinggi.
2. Mayoritas *followers* akun Instagram @mucovid-19 termasuk dalam kategori tinggi pada variabel Y perilaku kesehatan *Followers*. Dari tiga aspek perilaku kesehatan yang meliputi pengetahuan, sikap dan perbuatan. Aspek pengetahuan memiliki presentase tertinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas mengakses akun Instagram @mucovid-19 terhadap perilaku kesehatan *followers*. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh diantara kedua variable X dan variabel Y.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait untuk kedepannya. Berikut ini saran yang ingin peneliti berikan, semoga bermanfaat.

1. Bagi *followers* akun Instagram @mucovid-19 untuk terus memanfaatkan media sosial Instagram untuk memperoleh informasi yang bermanfaat serta menambah wawasan yang berkaitan dengan perilaku kesehatan, serta dapat memberikan efek yang positif untuk diri sendiri dan lingkungannya.
2. Bagi pengelola akun Instagram @mucovid-19 dan tim media untuk lebih sering memberikan tayangan konten yang terbaru dan nantinya lebih konsisten untuk masa mendatang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, nantinya agar memperluas penelitian ini dengan mengangkat topik tentang pengaruh media dengan menggunakan variabel yang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69.
- Ardianto, Elvinaro, dan Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa I*, (Bandung: Simbiosis, 2004), hlm:164
- Ardianto, Elvinaro, Komala Lukiati Komala dan Karlinah Siti. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung 2007, hal 7.
- Asri, *Hubungan Intensitas Menonton Film Animasi dan Peran Orangtua Sebagai Gatekeeper terhadap Tingkat Agresivitas Anak*. Jurnal Komunikasi UNDIP Vol.1 NO.4, 2013. Hlm.4.
- Bambang Prasetyo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012).hlm.90.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006),hlm. 99
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*,(Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008).hlm.63.
- Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massai*, Edisi 6, Buku 2, Ter Putir Iva Izzati S, sos (Jakarta: Salemba Humanika 2011). Hlm. 215.
- Dwi Ajeng Widarini, “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Nutrisi Untuk Perempuan” *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol 17, No.1 (Februari 2019),hlm 92-100.
- Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*,(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm.49.
- Eureka Intan Innova, *Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia* (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2016),hlm.4.
- Eureka Intan Innova, *Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia* (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2016),hlm.4.
- Fatimah Mustika, *Protection Motivation Theory (PMT) Teori dan Aplikasi*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2341. hlm, 1146.

- Gunawan Saleh, Ribka Pitriani, Pengaruh Media Sosial *Instagram* dan *WhatsApp* Terhadap Pembentukan Budaya “Alone Together” *Jurnal Komunikasi*, vol. 10, No. 2, Desember 2018, hal 103-114.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan penelitian*, (Malang: UMM Press,2010),hlm.141.
- Ika Nur Vitaliya, *Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja iskami dengan sikap Berbusana Muslim Pada Mahasiswa PGSD UST Yogyakarta Angkatan 2016*, skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 13.
- Indonesia: WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data (diakses pada 27 Mei 2022 pada pukul 16.44)
- Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear*,(Jakarta : Gunadarma, 2018),Hal. 5.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), hlm. 362.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 101.
- Kriyantono, *Teknik Prakis Riset Komunikasi*, hlm.94.
- Mahyarni, *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*, hlm. 16.
- Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, *Fiqh kebencanaan*, h. 86.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 66.
- Martanto Dwi Aditya, *Pengaruh Media Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Kesehatan*, skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah),hlm. 20.
- Mochamad Arif Lukman Hadi, skripsi: “*Literasi Keuangan dan Akses Kredit Formal Bagi Pengusaha UMKM Di Kabupaten Malang.*”(Malang: Universitas Negeri Malang, 2021),Hal. 31.
- Mohammad Nasir, *Metode penelitian*. (Jakarta:Ghalia, 2003), hlm. 328
- Morisson. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012),hlm.63.
- Muhammad Radityo, *Penggunaan dan Efek Media Massa*, Modul Perkuliahan, 2013. Hlm. 10.

- Nikiwulansari, *Teori Intensitas Menonton*, <https://www.penjajahilmu.id/2013/03/teori-intensitas-menonton.html> (diakses pada 30 Juli 2022)
- Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). Hlm. 222.
- Nurkholif Hazim, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: UT, Pustekom, dan IPTPL, 2005), hlm. 191
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung, PT CITA Aditya Bakti 2003). Hlm. 504.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 60.
- Ravi Adiyansyah, “*Pengaruh intensitas menonton*”. Hlm. 39.
- Ricadona Priyanti Lim, Daru Purnomo, dan Dewi Kartika Sari, *Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Kesehatan Mental Instagramxiety Pada Remaja Di Kota Salatiga*, *jurnal komunikasi dan Teknologi Informasi*, vol. 13, No. 1 (Maret 2021) hal, 48-66.
- Sa’adah Fitri Heni, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman* (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 36.
- Sa’diyah Rohadatul Dewi dan Surjaningrum R. Endang, *Health Belief Model pada Perilaku Merokok Menurut Tingkat Pendapatan*, *Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM) 2021, Vol. 1(1), 638-648*. Hlm. 640.
- Sholikhah Amirotun, *Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2016. Hlm. 345.
- Situasi Virus Corona – Covid19.go.id (diakses pada 27 Mei 2022 pada pukul 16.28)
- Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012) hlm. 141
- Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 15.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 38
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.

- Sukojo, *Psikologi Pendidikan “Modifikasi Perilaku” : Seni Merubah Perilaku Maladaptif Anak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 1.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 25.
- Tukiran Taniredja, *Penelitian Kualitatif (sebuah pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.
- Widyastuti Laurensia, Suhaidar, Yunita Anggraeni, *Analisis Penerimaan Teknologi Financial Aggregator Cekaja.com terhadap Behavior Intention melalui Pendekatan Teori Perilaku Rencana (Theory of Planned Behavior atau TPB)*, *Jurnal of Accounting and Business*, 10.33019/ijab.v1i2.24. hlm 106.
- Woro Harkandi Kencana, *Peran dan Manfaat Komunikasi Pembangunan Pada Aplikasi Pelacak Covid-19 Sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasi Dalam Prespektif Sosial)*, *jurnal Komunikasi dan Media*, vol.5 N. 1 (Agustus 2020)hal,83-95.
- Yurmaliza, Zakiyuddin, *Pencegahan Dini terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) Melalui GERMAS*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* Vol.3 No 2, 2019, No. 98